

## Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Efisiensi Modal Kerja (Studi Kasus Pada PT Adira Finance Tahun 2013-2018)

**Moh.Heru Budi Santoso**

Universitas Islam Lamongan

Email: herubudi@unila.ac.id

*Diterima : Juni 2019 ; Dipublikasikan Juni 2019*

### ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pencapaian rasio keuangan mampu menilai Efisiensi Modal kerja pada PT Adira Finance pada Tahun 2013- 2018. Jenis penelitian yang digunakan sebagai pendekatan adalah penelitian deskriptif kualitatif ,jumlah populasi pada keseluruhan laporan keuangan selama operasi PT Adira finance dengan sampel 6 tahun pelaporan periode 2013-2018. Metode pengumpulan data dengan cara literatur data laporan keuangan dari perusahaan. Metode analisis data menggunakan analisis rasio likuiditas dan aktifitas dengan metode Current rasio,Quick rasio dan Working capital turn over. Hasil uji nilai CR pada PT Adira Finance pada tahun 2013 – 2018 memiliki rata –rata 1,26, dan nilai QR PT Adira Finance pada tahun 2013 – 2018 memiliki rata –rata 1,24 dan untuk nilai analisis WCTO PT Adira Finance pada tahun 2013 – 2018 memiliki rata –rata 1,36. Dengan demikian dapat disimpulkan penelitian dapat menjawab rumusan masalah,dimana keefektifan penggunaan modal Pada PT Adira Finance pada nilai CR kurang baik tapi disisi QR dan WCTO cukup baik.

**Kata Kunci** : current rasio, quick rasio, working capital turn over,efisiensi modal kerja.

### ABSTRACT

The purpose of this determination is to determine the achievement of financial ratios able to assess the efficiency of working capital at PT Adira Finance in 2013-2018. The type of research used as an approach is a qualitative descriptive study, the total population in the entire financial statements during PT Adira finance operations with samples 6 years reporting period 2013-2018. Data collection methods by means of financial statement data from the company's literature. The data analysis method uses liquidity ratio and activity analysis with the Current ratio, Quick ratio and Working capital turn over methods. CR test results on PT Adira Finance in 2013 - 2018 have an average of 1.26, and the QR value of PT Adira Finance in 2013 - 2018 has an average of 1.24 and for the value of PT Adira Finance's WCTO analysis in 2013 - 2018 has an average of 1.36. Thus it can be concluded that the research can answer the problem formulation, where the effectiveness of capital use at PT Adira Finance on the CR value is not good but the QR and WCTO sides are quite good.

**Keywords:** current ratio, quick ratio, working capital turn over, working capital efficiency.

## PENDAHULUAN

Kebutuhan masyarakat akan pembiayaan sekarang ini semakin tinggi, seiring dengan perkembangan teknologi berkembang pula kebutuhan hidup yang semakin meningkat mengikuti arus perkembangan jaman, sehingga mengakibatkan semakin banyak pula lembaga pembiayaan baik itu bank maupun lembaga pembiayaan bukan bank yang mana lembaga pembiayaan tersebut menjadi tujuan dari masyarakat untuk memenuhi kebutuhan khususnya pembiayaan, baik itu pembiayaan dalam bentuk penyediaan dana maupun barang modal. Untuk melihat kondisi dan perkembangan keuangan suatu perusahaan, biasanya pimpinan perusahaan menyusun laporan keuangan yang menggambarkan kejadian-kejadian atau segala transaksi yang terjadi di perusahaan yang kemudian digunakan untuk menginterpretasi atau menganalisis terhadap data keuangan perusahaan tersebut.

Salah satu analisis laporan keuangan adalah analisis laporan sumber dan penggunaan modal kerja yaitu suatu analisis tentang dari mana sumber-sumber dan penggunaan modal kerja dalam suatu perusahaan. Oleh karena itu analisis rasio keuangan yang ada akan sangat membantu dalam menghitung dan memperkirakan tingkat efektifitas modal kerja sebuah perusahaan, artinya dengan adanya analisis rasio keuangan tersebut PT Adira finance dapat dengan mudah untuk mengetahui sudah efektif apa belum modal kerja yang ada dalam perusahaan selama masa operasinal.

Oleh sebab itu maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui Rasio Keuangan mampu menilai Efisiensi Modal kerja pada PT Adira Finance pada Tahun 2014- 2018.
2. Untuk mengetahui penerapan Rasio Keuangan dalam menilai Efisiensi Modal kerja pada PT Adira Finance pada Tahun 2014 – 2018.

Laporan keuangan merupakan produk akhir dan proses akuntansi dan merupakan sumber informasi utama bagi pihak-pihak yang berkepentingan terhadap suatu perusahaan untuk mengetahui kondisi perusahaan, baik kekayaan, hutang-hutang, permodalan dan aktifitasnya serta perkembangan dan hasil operasinya. Menurut Mayer dalam Asliah (2014:10) mengatakan bahwa yang dimaksud dengan laporan keuangan adalah dua daftar yang disusun oleh akuntan pada akhir periode untuk suatu perusahaan. Kedua daftar itu adalah daftar neraca atau posisi keuangan dan daftar pendapatan atau daftar laba/rugi.

Laporan keuangan adalah bersifat historis serta menyeluruh dan sebagai suatu progress report laporan keuangan terdiri dari data-data yang merupakan hasil dari suatu kmbinasi antara:

- 1) Fakta yang telah dicatat (recorded fact) yaitu laporan keuangan dibuat atas dasar fakta dari catatan akuntansi, seperti jumlah kas dan lain-lain
- 2) Prinsip-prinsip dan kebiasaan dalam akuntansi (Accounting convention and postulate), yaitu data yang dicatat itu didasarkan pada prosedur maupun anggapan-anggapan tertentu yang merupakan prinsip-prinsip akuntansi yang lazim, hal ini dilakukan dengan tujuan memudahkan pencatatan dan keseragaman.
- 3) Pendapat pribadi (personal judgment). Yang dimaksud di sini adalah walaupun pencatatan transaksi telah diatur oleh konvensi-konvensi atau dalil-dalil dasar yang sudah menjadi standart praktek pembukuan, namun penggunaan dari konvensi-konvensi dan dasar tersebut tergantung dari pada akuntan atau manajemen perusahaan yang bersangkutan.

Adapun menurut Baridwan dalam Subekti (2013:6). bentuk laporan keuangan ada empat yaitu:

1) Neraca

Neraca adalah laporan yang menunjukkan keadaan keuangan suatu unit usaha pada tanggal tertentu. Keadaan keuangan ini ditujukan dengan jumlah harta yang dimiliki yang disebut aktiva dan jumlah kewajiban perusahaan yang disebut pasiva, atau sumber-sumber yang digunakan untuk investasi tersebut.

2) Laporan Laba/Rugi.

Laporan laba rugi adalah laporan yang menunjukkan pendapatan-pendapatan dan biaya-biaya dari suatu unit usaha untuk suatu periode tertentu. Selisih antara pendapatan dan biaya merupakan laba yang diperoleh atau rugi yang diderita suatu.Perusahaan.

3) Laporan Perubahan Modal.

Laporan Perubahan Modal adalah laporan yang menunjukkan laba tidak dibagi awal periode, ditambah laba seperti yang tercantum di dalam laporan laba rugi dan dikurangi deviden yang diumumkan selama periode yang bersangkutan.

4) Laporan Arus Kas.

Laporan Arus kas adalah laporan arus masuk dan keluar kas dan setara kas. Jadi berdasarkan dua pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa bentuk laporan keuangan ada empat yaitu laporan neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal dan laporan arus kas.

Tujuan dari laporan keuangan adalah sebagai berikut:

1. Menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.
2. Laporan keuangan disusun untuk memenuhi kebutuhan bersama oleh sebagian besar pemakainya, yang secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dari kejadian masa lalu.
3. Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang dilakukan manajemen atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

Rasio menggambarkan suatu hubungan atau pertimbangan (mathematical relationship) suatu jumlah tertentu dengan jumlah dengan jumlah lain. Analisis rasio dapat menjelaskan atau memberi gambaran kepada analisis tentang baik atau buruknya posisi keuangan suatu perusahaan terutama apabila angka rasio tersebut dibandingkan dengan analisis rasio pembanding yang digunakan sebagai standar. Analisis rasio digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas, solvabilitas, efektifitas operasi serta derajat keuntungan suatu perusahaan (profitability perusahaan).

Adapun tingkat likuiditas perusahaan dapat diketahui dengan cara sebagai berikut:

Current Ratio. Jumlah darikeseluruhan aktiva lancar dibagi dengan jumlah hutang lancar. Perbandingan untuk current ratio ini adalah 2 : 1 atau 200% standart minimum yang ditentukan perusahaannya tersebut.

1. Quick Ratio. Jumlah aktiva lancardimana persediaan tidak termasuk didalamnya dibagi dengan jumlah hutang lancar. Pada umumnya perusahaan perusahaan menetapkan quick ratio 1 : 1 atau 100%. Iniberarti setiap hutang lancar sebesar Rp 1,00 harus dijamin dengan quick asset sebesar Rp 1,00.
2. Working Capital Turn Over (WCTO) Untuk menilai keefektifan modal kerja dapat digunakan rasio antara total penjualan dengan jumlah modal kerja rata-rata tersebut

(working capital turn over). Rasio ini menunjukkan hubungan antara modal kerja dengan penjualan.

### METODE PENELITIAN

Waktu penelitian dimulai dari bulan Desember 2018 sampai Juni 2019. Penelitian ini menganalisa Laporan Keuangan tahun 2014-2018 pada perusahaan PT Adira Finance yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia melalui website resmi Bursa Efek Indonesia. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dimana menghitung laporan keuangan untuk dianalisis menggunakan perhitungan current rasio, quick rasio dan working capital turn over. Sampel pada penelitian ini adalah laporan PT Adira Finance selama periode 2013-2018. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Rasio Modal Kerja yang terdiri dari sebagian Rasio Likuiditas dan Rasio Aktivitas.

### PEMBAHASAN

Working capital turn over menunjukkan banyaknya penjualan yang dapat diperoleh perusahaan (jumlah rupiah) untuk tiap rupiah modal kerja. Berarti bahwa setiap Rp. 1,- modal kerja dapat menghasilkan Rp. 1,22,- penjualan bersih ditahun 2013, Rp. 1,76,- ditahun 2014, Rp. 1,79,- ditahun 2015 dan Rp. 1,68,- ditahun 2016, serta Rp. 1,38,- ditahun 2017 dan sebesar 0,32 pada tahun 2018.

Dari hasil perhitungan dapat diketahui bahwa nilai CR pada PT Adira Finance pada tahun 2013 – 2018 memiliki rata-rata 1,26, dan nilai QR PT Adira Finance pada tahun 2013 – 2018 memiliki rata-rata 1,24 dan untuk nilai analisis WCTO PT Adira Finance pada tahun 2013 – 2018 memiliki rata-rata 1,36. Hal di atas dapat dibandingkan dan dianalisis bahwa ada peningkatan dan penurunan nilai current rasio, quick rasio dan working capital turn over pada PT Adira Finance Tbk.

Dari penjelasan di atas bahwa kecukupan modal kerja PT Adira Finance Tbk dihitung menggunakan current ratio dinilai kurang baik begitu pula dengan perhitungannya menggunakan quick ratio yang juga dinilai kurang baik karena angkanya yang masih dibawah angka standar. Namun perhitungannya menggunakan working capital turn over kecukupan modal kerja PT Adira Finance Tbk dinilai baik.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis rasio keuangan untuk menilai kecukupan modal kerja pada perusahaan PT Adira Finance Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat disimpulkan bahwa mampu menjawab rumusan masalah dan sesuai dengan Hipotesis :5

1. Rasio keuangan mampu menilai efisiensi modal kerja pada PT Adira Finance.

Hal ini dibuktikan dengan current ratio dan Quick ratio yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar hutang-hutang jangka pendeknya dinilai kurang kuat karena memiliki nilai dibawah 2,00. dan working capital turn over kecukupan modal kerja perusahaan PT Adira Finance dinilai baik, disebabkan jumlah penjualan bersih yang mengalami peningkatan setiap tahun. selain itu hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh fendi kurniawan, dimana efektifitas modal kerja dinilai baik jika nilai CR dan QR antara 1-2 point.

2. Bahwa penerapan Rasio Keuangan mampu untuk menilai Efisiensi Modal kerja pada PT Adira Finance pada Tahun 2017 sudah efektif. karena pada perusahaan ini modal

lebih besar dialihkan sebagai persediaan untuk pinjaman dimana nilai working capital turn over kecukupan modal kerja perusahaan PT Adira Finance dinilai baik, disebabkan jumlah penjualan bersih yang mengalami peningkatan setiap tahun. Hal ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh lainil tul aini dimana hasil WCTO mampu menilai efektifitas modal kerja dari sisi persediaan.

Adapun saran yang dapat penulis sampaikan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Investor

Informasi mengenai posisi keuangan perusahaan tercantum pada laporan keuangan. Namun tidak semua yang tercantum dalam laporan keuangan menggambarkan secara nyata tingkat kesehatan keuangan perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Untuk menghindari kecukupan modal kerja yang tidak efisien sebaiknya perusahaan tidak menginvestasikan sebagian modalnya pada persediaan yang mengakibatkan perputaran persediaan lambat dan perputaran modal kerja yang tidak efisien. Serta mengurangi porsi hutang lancar dan memperbesar porsi aktiva lancar.

### DAFTAR PUSTAKA

Agustina, Sudjaja, dan Hidayat. 2015. Pengelolaan Modal Kerja yang Efektif untuk meningkatkan Profitabilitas. Jurnal Administrasi Bisnis. Vol. 24. Hal. 1-7.

Agus Muqorobin dan Moech. Nasir. 2009. Penerapan Rasio Keuangan Sebagai Alat Ukur Kinerja Perusahaan. BENEFIT Jurnal Manajemen dan Bisnis Volume 13, Nomor 1, Juni 2009, hlm. 1-13

Brigham dan Houston. 2004. Dasar-dasar Manajemen Keuangan, Jakarta : Salemba Empat.

Denny Erica. 2018. Analisa Rasio Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan PT Kino Indonesia Tbk. Jurnal Ecodemica, Vol. 2 No. 1 April 2018

Dewi dan Rahayu. 2016. Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas Perusahaan. Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi. 1-17

Dwi Wahyuni Correspondence: [dwiwahyuni.stkipjb@gmail.com](mailto:dwiwahyuni.stkipjb@gmail.com) Institutions STKIP PGRI Jombang. EKSIS .Vol X No 2, Oktober 2016. ISSN: 1907-7513. <http://ejournal.stiedewantara.ac>

Indriyani, Eka. 2015. Analisis Efektivitas Modal Kerja terhadap Profitabilitas Pada Prince ss Diary ACC di Samarinda. Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis. Vol 3. 104-114.

Iswandi. 2012. Analisis Pengaruh Manajemen Modal Kerja terhadap Profitabilitas dalam Industri Goods yang Terdaftar di BEI. Jurnal Binus business review. Vol 3. Hal. 183-198.

Kasmir. 2012. Analisis Laporan Keuangan, Edisi I. Jakarta : Kencana.

- Kurniawan, Fendi .2013. Analisis Efisiensi Dan Efektivitas Pengelolaan Modal Kerja Ditinjau Dari Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Pada Koperasi Universitas Bangka Belitung.skrripsi.Universitas Bangka Belitung.([Http://Ejournal .Unud.Ac.Id](http://Ejournal.Unud.Ac.Id), Diakses 22 April 2013).
- Kurnia Dwi Ramadhan dan La Ode Syarfan.2016. Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Perusahaan Pada Pt. Ricky Kurniawan Kertapersada (Makin Group) Jambi. Jurnal Valuta Vol 2 No 2, Oktober 2016, 190-207ISSN : 2502-1419
- Lainil Tul ‘Aimi,Topowijono.2018. Analisis Efisiensi Pengelolaan Modal Kerja Dalam Hubungannya Dengan Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016). Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol. 58 No. 1 Mei 2018.
- Munawir, S. 2009. Analisis Laporan Keuangan, Edisi Keempat. Yogyakarta :Liberti.
- R.S. Lalu., I.S. Saerang., S.Murni. (2015) Analisis Efisiensi Penggunaan Modal Kerja Pada Perusahaan Semen Yang Tercatat Di Bei Periode 2010-2014. Universitas Sam Ratulangi Manado. Jurnal EMBA Vol.4 No.5 September 2016, Hal. 303-408
- Setyo Budi Nugroho.(2012).Analisis Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Pt. Telekomunikasi Indonesia, Tbk). Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.universitas diponegoro. Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis.
- Siti Mudawamah,Topo Wijono,Raden Rustam Hidayat.(2016). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Bank Usaha Milik Negara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015) Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol. 54 No. 1 Januari 2018| 20 [administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id](http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id)
- Sjahrial, Dermawan. 2011. Pengantar Manajemen Keuangan, Edisi 1. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Subekti .2013. analisis tingkat efisiensi penggunaan modal kerja dan prediksi efisiensi lanjutan penggunaan modal kerja pada persahaan CV. Mitra Jaya Kabupaten Tegal.
- Sugiono Arief, 2009. Manajemen Keuangan (Untuk Praktisi Keuangan). Jakarta : PT Grasindo.
- Widjaja, Darminto dan Zahroh. 2014. Analisis Efektivitas Pengelolaan Modal Kerja Dalam Hubungannya dengan Profitabilitas Perusahaan. Jurnal Administrasi Bisnis. Vol 15. Hal. 1-8.